

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan bentuk seni visual dan audio yang digunakan untuk menyampaikan cerita, menyuarakan opini, dan merefleksikan kehidupan manusia. Film bukan hanya menjadi sebagai media hiburan bagi penonton tetapi juga bisa menjadi sarana untuk menggambarkan, merayakan, dan merespons dinamika social, budaya, dan politik. Pembuatan film adalah proses kolaboratif yang melibatkan banyak elemen kreatif dan teknis demi memuaskan penonton. Steven Archer, Edward Pincus (2007) berpendapat bahwa *filmmakers* tidak hanya bertanggung jawab pada suatu karyanya saja tetapi juga *Audience*. Salah satu aspek kritis dalam pembuatan film adalah tahapan pasca-produksi yaitu *editing*. Dengan pemahaman latar belakang film, kita dapat memahami bahwa film bukan hanya sekedar hiburan, tetapi juga medium seni yang cukup kompleks yang memerlukan pemahaman mendalam untuk menghasilkan karya yang berkualitas. (hlm. 54).

Editing film adalah proses menyeleksi, penggabungan, penekanan dan penentuan bagaimana seorang editor film bisa mencapai visi misi tersebut. (Don Fairservice, 2001, hlm. 261). Seorang editor film tidak hanya harus memahami teknik editing yang canggih, tetapi juga harus memahami nuansa cerita, karakter, dan atmosfer yang ingin disampaikan sutradara. *Editing* bukan hanya tentang langkah akhir dalam produksi film, melainkan tahap kreatif yang memainkan peran khusus dalam membentuk pengalaman penonton. Dengan memilih, menyusun, dan memotong setiap adegan menjadi satu kesatuan, editor tidak hanya merakit gambar dan suara, tetapi juga membangun struktur naratif yang kuat. Dalam hal ini, keseimbangan antara keterampilan teknis dan kreativitas merupakan salah satu inti dari seni *editing* film. (hlm. 265)

Pada proyek tugas akhir ini, penulis memiliki tanggung jawab sebagai editor. penulis bertanggung jawab dalam membuat penonton bisa masuk dan merasakan emosi pada film pendek ini. Maka dari itu penulis juga merancang *slow motion* untuk membangun *dramatic tension* pada *scene* 19.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan teknik *slow motion* untuk membangun *dramatic tension* pada film pendek “Mengejar Keder”?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi pada 1 *scene*, yaitu *scene* Ujang menemani Ayu yang sedang melahirkan di mobil tahu bulat (*scene* 19).

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik *slow motion* yang digunakan pada film pendek “Mengejar Keder” untuk dapat menghasilkan *dramatic tension*.

